

**PENGEMBANGAN ATRAKSI OBJEK WISATA PANTAI
TIRAM DI KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Adithia Pratama¹⁾, Ezra Aditia²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan
Perencanaan Universitas Bung Hatta

Email: adithiapratama541@gmail.com¹⁾ adipwkubh@bunghatta.ac.id²⁾

ABSTRAK

Nagari Tapakis memiliki objek wisata Pantai Tiram yang memiliki keindahan alam seperti hamparan lautan serta jejeran pohon pinus yang menjadikannya ciri khas dari pantai tersebut yang biasanya masyarakat menyebutnya pohon aru atau cemara laut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja potensi atraksi yang ada dapat dikembangkan pada Objek Wisata Pantai Tiram. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan membandingkan kajian literatur dengan kondisi eksisting. Hasil penelitian ini adalah dari 5 atraksi eksisting yang bisa dikembangkan ada 5 atraksi eksisting sedangkan dari 4 atraksi potensial terdapat 3 atraksi yang dapat dikembangkan. Sehingga dari semua atraksi terdapat 8 atraksi yang dapat dikembangkan yaitu rekreasi, berfoto, bermain air, memancing, wisata kuliner, bersepeda, bersampan dan pertunjukkan kesenian tradisional

Kata Kunci : Atraksi, Pengembangan Atraksi, , Pantai Tiram

PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata di Padang Pariaman, khususnya Pantai Tiram di Kecamatan Ulakan Tapakis, masih menghadapi tantangan meski dapat menikmati keindahan alam berupa bentangan alam lautan dan rimbunnya pohon pinus. Berdasarkan Observasi menunjukkan kurangnya pemeliharaan dan pengembangan atraksi di kawasan ini, yang berdampak pada menurunnya daya tarik wisata. Masalahnya Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas di objek Wisata Pantai Tiram yaitu kurangnya atraksi sehingga diperlukan pengembangan atau penambahan. Penelitian ini bertujuan untuk menambahkan atraksi wisata agar atraksi wisata dapat mendukung meningkatkan daya tarik wisata bagi pengunjung kawasan Pantai Tiram.

METODE

Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan melakukan survei ke lapangan untuk mengumpulkan data kondisi eksisting dan potensi pengembangan Objek Wisata Pantai Tiram. Data primer dikumpulkan melalui hasil wawancara dengan pengelola wisata Pantai Tiram, sementara data sekunder diperoleh dari dokumen resmi, literatur, dan instansi terkait. Yaitu Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman dan Pengelola Objek Wisata Pantai Tiram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan analisis di objek Wisata Pantai Tiram dengan menggunakan analisis yaitu analisis atraksi berdasarkan eksisting dan atraksi berdasarkan potensi, analisis potensi dan masalah berdasarkan eksisting dan potensi dan analisis atraksi pengembangan objek wisata Pantai Tiram. Serta untuk kriteria penilaian berdasarkan pendapat para ahli dan berdasarkan kajian literatur.

1. Analisis Atraksi Objek Wisata Pantai Tiram

Tabel analisis atraksi terdapat 3 kriteria penilaian yaitu tidak potensi, cukup berpotensi dan berpotensi. Analisis atraksi eksisting di Pantai Tiram mengidentifikasi dua jenis atraksi, yaitu Site Attractions seperti rekreasi, berfoto, bermain air, dan memancing, serta Event Attractions seperti Wisata Kuliner. Atraksi rekreasi, berfoto, bermain air, dan memancing memiliki berpotensi untuk dikembangkan, sementara wisata kuliner juga memiliki berpotensi untuk dikembangkan.

Analisis Potensi atraksi meliputi Site Attractions seperti bersepeda permainan outbound dan bersampan serta Event Attractions yaitu pertunjukkan kesenian tradisional. Atraksi cukup berpotensi permainan outbound sedangkan atraksi berpotensi yaitu bersepeda, bersampan dan pertunjukkan kesenian tradisional.

2. Analisis Potensi Masalah Atraksi Wisata Pantai Tiram

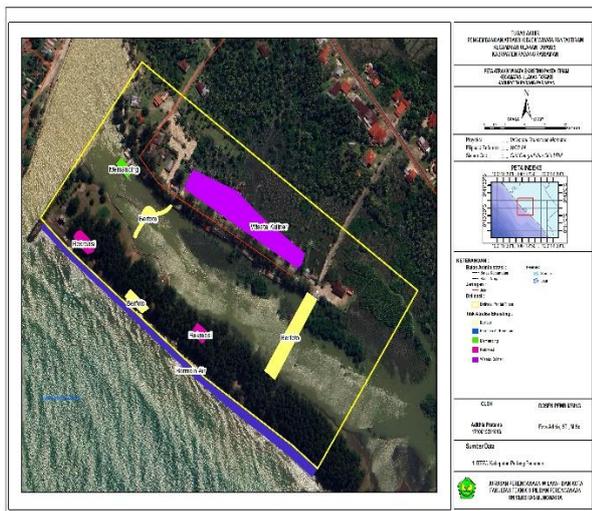
Analisis potensi dan permasalahan digunakan untuk mengetahui potensi yang dapat dikembangkan di Pantai Tiram sebagai daya tarik wisata. Selain itu juga mengidentifikasi daya tarik wisata yang ada saat ini yang dapat dikembangkan menjadi lebih baik, dan menganalisis apa saja yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan daya tarik wisata tersebut

3. Analisis Pengembangan Wisata Pantai Tiram

Setelah analisis sebelumnya maka dilakukan penilaian analisis potensi dan masalah seperti atraksi eksisting dan atraksi potensial maka dapat disimpulkan objek wisata aktifitas ini dapat dikembangkan lagi dengan melengkapi fasilitas atraksi yang dapat meningkatkan dan memperbaiki kekurangan yang dimiliki pada masing-masing atraksi tersebut. Dimana keadaan eksisting kawasan objek wisata saat ini

mendukung untuk penambahan atraksi baru.

Analisis pengembangan wisata berdasarkan hasil analisis yang telah dirangkum pada tiga analisis sebelumnya yaitu analisis atraksi eksisting dengan atraksi potensi, analisis fasilitas penunjang atraksi dan analisis potensi dan masalah. Pengembangan atraksi Objek Wisata Pantai Tiram terdapat 8 atraksi yang telah dianalisis untuk atraksi yang sudah ada seperti Rekreasi, Berfoto Bermain Air, Memancing dan Wisata Kulier sedangkan untuk atraksi yang berpotensi seperti Bersepeda, Bersampan dan Pertunjukan Kesenian Tradisional yang akan dilakukan pengembangan dengan cara menambah atau kelengkapan dari atraksi tersebut.



3. Menambah fasilitas penunjang atraksi seperti spot foto simbol love, gazebo dan tempat duduk yang ada pada Objek Wisata Pantai Tiram.
4. Pengelola Objek Wisata Pantai Tiram dapat mempromosikan supaya Objek Wisata Pantai Tiram ini banyak dikenal oleh wisatawan melalui media sosial seperti Instagram, Tiktok, Youtube dan media sosial lainnya.
5. Diharapkan penelitian berikutnya dapat mengembangkan potensi-potensi dari kajian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat membangun pariwisata di Pantai Tiram khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. A.Yoeti. 2002. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Cetakan Pertama Pradnya Paramita. Jakarta
2. Middleton, Victor. 2001. Marketing in Travel and Tourism. London: Butterworth Heinemann
3. Pemerintah Indonesia (2009). Undang-undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. Lembaran RI Tahun 2009. Jakarta: Sekretariat Negara.
4. Wardhono, Fitri Indra. (2014) "Pengembangan Wisata Bahari." Jakarta

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis atraksi yang telah dilakukan dari 5 atraksi eksisting atraksi eksisting yang dapat dikembangkan seperti Rekreasi, Berfoto, Bermain air Memancing dan Wisata Kuliner, sedangkan dari 4 atraksi berpotensi terdapat 3 atraksi yang dapat dikembangkan seperti bersepeda, bersampan dan pertunjukan kesenian tradisional. Dari semua atraksi tersebut sehingga terdapat 8 atraksi yang dapat dikembangkan Objek Wisata Pantai Tiram yaitu Rekreasi, Berfoto, Bermain air Memancing Wisata Kuliner, Bersepeda, Bersampan dan Pertunjukkan Kesenian Tradisional

2. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian, disarankan agar pemerintah dan pengelola Pantai Tiram yaitu :

1. Pengelola dapat memanfaatkan potensi atraksi yang untuk dikembangkan terdapat 8 atraksi seperti rekreasi, berfoto, bermain air/berenang, memancing, wisata kuliner, bersepeda, permainan outbound, bersampan dan pertunjukan kesenian tradisional.
2. Memperbaiki jembatan pedestrian agar menarik pengunjung untuk datang ke Objek Wisata Pantai Tiram